

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Laporan tahunan perusahaan merupakan media komunikasi antara perusahaan dan pengguna laporan keuangan untuk mendapat informasi mengenai keuangan dan perkembangan perusahaan. Informasi tersebut sangat diperlukan oleh para pemegang saham maupun calon pemegang saham untuk pengambilan keputusan. Kelengkapan dan ketepatan informasi dapat membantu pemegang saham untuk mengambil keputusan secara tepat sehingga hasil yang didapatkan sesuai dengan harapan. Sedangkan, untuk masyarakat, informasi tersebut digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan.

Masyarakat secara tidak langsung menjadi bagian eksternal dari sebuah perusahaan. Antara perusahaan dengan masyarakat pasti memiliki hubungan timbal balik, saling memberi dan membutuhkan satu sama lainnya. Tiga aspek penting yang harus diperhatikan agar tercipta kondisi sinergis antara perusahaan dan masyarakat sehingga keberadaan perusahaan membawa perubahan ke arah yang lebih baik dan dapat meningkatkan kehidupan masyarakat. Dari aspek ekonomi, perusahaan harus berorientasi mendapatkan keuntungan, dari aspek lingkungan, perusahaan harus turut menjaga lingkungan sekitar dan dari aspek sosial, perusahaan harus memberikan kontribusi secara langsung kepada masyarakat. Perusahaan

tidak hanya dihadapkan pada tanggung jawab dalam perolehan keuntungan semata, tetapi juga harus memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungannya.

Oleh karena itu, pihak eksternal tidak hanya berorientasi pada laporan tahunan atau laporan keuangan perusahaan saja yang berfokus profit dan kesuksesan sebuah perusahaan, tetapi pihak eksternal juga memerlukan laporan keberlanjutan (*sustainability report*), dimana pada laporan tersebut memuat mengenai kontribusi perusahaan di sektor ekonomi, lingkungan dan juga sosial.

Secara teoritis CSR merupakan inti dari etika bisnis, dimana suatu perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban ekonomis dan legal kepada para pemegang saham (*shareholders*) tetapi perusahaan juga mempunyai kewajiban terhadap pihak lain yang berkepentingan (*stakeholders*), karena suatu perusahaan tidak bisa hidup, beroperasi dan bertahan serta memperoleh keuntungan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Sehingga CSR lebih menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap kepentingan pihak-pihak lain secara lebih luas (*stakeholders*) daripada hanya sekedar kepentingan perusahaan itu sendiri (Putri dan Christiawan, 2014).

Menurut *Global Compact Initiative* dalam Ajilaksana (2011), pemahaman CSR ini dengan menggunakan 3P (*profit, planet, people*), yang berarti bahwa bisnis tidak hanya mencari laba (*profit*), tetapi juga membantu masyarakat agar sejahtera (*people*), serta menjaga keberlangsungan hidup planet ini.

Terdapat karakteristik perusahaan yang dapat mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang terdiri atas profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran, umur, profil perusahaan, struktur perusahaan. Semakin kuat faktor dari sebuah perusahaan memberikan dampak positif terhadap lingkungan, semakin baik juga untuk perusahaan memenuhi tanggung jawab sosialnya kepada pihak eksternal.

Penelitian ini menggunakan 4 karakteristik perusahaan yang mempengaruhi perusahaan, yaitu profitabilitas (ROA), leverage (DER), ukuran perusahaan (*size*), dan juga faktor eksternal (PBV). Menurut Ardimas dan Wardoyo (2014), *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang digunakan dalam aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. Berdasarkan hasil perhitungan ROA, semakin tinggi hasil yang didapat, maka akan semakin bagus kinerja perusahaan tersebut dalam memanfaatkan aset.

*Price book to value* menurut Ni Gusti Putu Wirawati dalam Hidayati (2010) PBV merupakan rasio untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada pihak perusahaan sebagai perusahaan yang terus tumbuh. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang di investasikan.

Menurut Sudana dalam Prasetyorini (2013), *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. Semakin tinggi nilai DER suatu perusahaan, maka semakin besar pula jumlah hutang yang dimiliki perusahaan tersebut. .

Ukuran perusahaan menurut Prasetyorini (2013) adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan.

Penelitian serupa telah dilakukan oleh beberapa penulis lainnya dan hasil yang diperoleh pun berbeda-beda. Berdasarkan penelitian Sari, Munthe dan Ratih (2017), ROA dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR. Namun, hasil penelitian Worotikan, Topowijono, dan Sulasmiyati (2015) menyatakan bahwa ROA, DER dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap CSR. Berdasarkan hasil penelitian Karina (2017), ROA dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap CSR, akan tetapi DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap CSR. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyaningsih dan Martina (2011) adalah DER berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap CSR, sedangkan PBV dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap CSR.

Dalam penelitian ini, akan diuji apakah karakteristik perusahaan yang dapat mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan tersebut dengan menelitinya pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Penelitian ini menggunakan *Return On Assets*, *Size*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Price to Book Value* sebagai komponen pada faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) suatu perusahaan?
- 2) Apakah *Size* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) suatu perusahaan?
- 3) Apakah *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) suatu perusahaan?
- 4) Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) suatu perusahaan?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam melakukan penelitian ini untuk mengetahui hasil dari rumusan masalah yang ada, apakah *Return On Asset* mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, *Size* mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, *Price to Book Value* mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, dan *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi penulis, penelitian ini merupakan implementasi atas dasar pembelajaran mengenai karakteristik perusahaan yang mempengaruhi perusahaan dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
- 2) Bagi pembaca, penelitian ini sebagai bentuk pembelajaran atau menambah pengetahuan / wawasan mengenai karakteristik perusahaan dan juga *Corporate Social Responsibility*.
- 3) Bagi perusahaan adalah untuk mengetahui lebih luas mengenai karakteristik yang mempengaruhi perusahaan terhadap tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

## **1.5 Ruang Lingkup**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), dengan mengambil sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017, dengan uraian seperti berikut :

- 1) Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017
- 2) Laporan keberlanjutan perusahaan-perusahaan sampel
- 3) Laporan tahunan perusahaan-perusahaan sampel

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini akan disajikan dalam lima bab, dimana setiap bab akan disusun secara sistematis sehingga menggambarkan hubungan antara satu bab dengan bab lainnya, antara lain sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Dalam bab ini, akan menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II: LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini menjelaskan tentang dasar-dasar teori dari hasil riset dan bahasan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis. Dalam bab ini, akan menerangkan pula kerangka pemikiran dan hipotesis yang akan diuji.

### BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup deskripsi tentang metode penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian ini juga akan menjelaskan metode pengumpulan data, metode pengambilan sampel, dan juga metode analisis data yang akan digunakan.

### BAB IV: ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, akan dibahas mengenai hasil yang didapat dari pengolahan data yang dilakukan oleh penulis.

### BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, penulis akan menyajikan kesimpulan akhir yang diperoleh dari hasil analisa pada bab sebelumnya dan saran-saran yang diberikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan atas hasil penelitian seperti perusahaan ataupun penelitian selanjutnya.

